

Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan

Provinsi Kalimantan Utara Semester I

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan

Provinsi Kalimantan Utara Semester I

2022

RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR PEMBUDIDAYAAN IKAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER 1-2022

Nomor Publikasi : 6500.2248
Katalog : 7102054.65
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm
Jumlah Halaman : xiv + 25 Halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Slamet Romelan SST, M.Si.

Penanggung Jawab Umum

Panca Oktianti, MM

Penanggung Jawab Teknis

Risna Yuliani, SST

Penyusun Naskah

Risna Yuliani, SST

Pengolahan Data

Risna Yuliani, SST

Gambar Kulit

Risna Yuliani, SST

Editor

Panca Oktianti, MM

Ilustrasi

canva.com

KATA PENGANTAR

Budidaya ikan adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan atau organisme air lainnya. Budidaya perikanan disebut juga sebagai akuakultur mengingat organisme air yang dibudidayakan bukan hanya dari jenis ikan saja tetapi juga organisme air lain seperti kerang, udang maupun tumbuhan air

Ringkasan Eksekutif “Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi) Provinsi Kalimantan Utara Semester 1-2022” ini merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTPi secara umum, besaran andil komoditi, perkembangan indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib), perubahan IKRT yang menyebabkan inflasi/deflasi rumah tangga petani serta perkembangan NTUP Semester 1 Periode 2018–2022.

Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isian di dalamnya. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pengguna data.

Tanjung Selor, Juli 2022

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Slamet Romelan SST, M.Si.

NIP. 198107172003121003

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Pengertian Angka NTP.....	4
1.3 Kegunaan NTP.....	5
1.4 Ruang Lingkup	6
BAB 2 KONSEP DAN DEFINISI.....	7
BAB 3 ULASAN RINGKAS	13
A. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi).....	15
B. IKRT Perikanan Budidaya	17
LAMPIRAN TABEL.....	21

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2020-2022.....	16
Tabel 2. Andil Komoditi Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2022.....	17

<https://kaltara.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Perkembangan NTPi Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 (2018=100)	15
Gambar 2 Perubahan IKRT Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022	18
Gambar 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022	18
Gambar 4 Perkembangan NTUP Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022.....	19
Gambar 5 Perbandingan Kelompok Penyusun BPPBM Semester 1, 2022.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. NTPi Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, Tahun 2018– 2022.....	23
Lampiran 2. NTPi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022.....	24
Lampiran 3. Perubahan NTPi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022.....	25



BAB 1

Pendahuluan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase. Di samping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui proksi Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Pendahuluan

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018 (2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu kondisi pada tahun dasar.

Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 Pengertian Angka NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual NTP sebagai pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan,

Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data yang dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 34 provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP=100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

1.3 Kegunaan NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani (NTUP) adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/ Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun kebutuhan biaya produksi. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai proxy inflasi perdesaan.
- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.

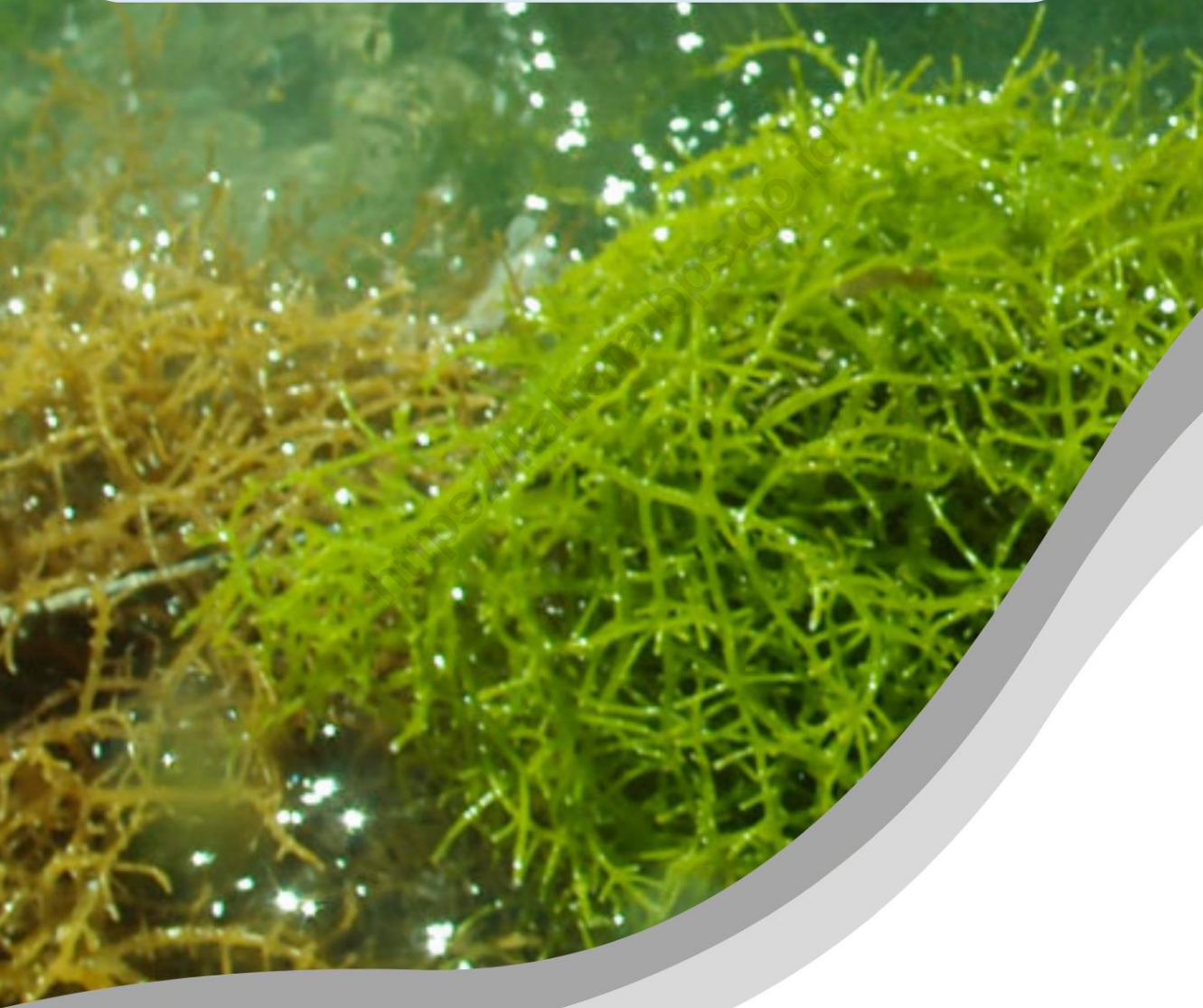
1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada subsektor perikanan dibedakan antara kelompok Perikanan Budidaya dan perikanan budidaya.

Wilayah kabupaten yang tercakup dalam penghitungan NTP dan NTUP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

BAB 2

Konsep dan Definisi



BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2 **Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
- 2.3 **Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
- 2.4 **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5 **Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila

dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6 Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
- 2.7 Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
- 2.8 Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun

untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

- 2.10 Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<https://kaltara.bps.go.id>

An underwater photograph showing a dense field of seaweed. The seaweed is primarily a vibrant green color, with some yellowish-brown patches on the left side. The water is clear, and sunlight filters through, creating bright, shimmering spots on the seaweed. A grey, curved graphic element is visible in the bottom right corner of the image.

BAB 3

Ulasan Ringkas

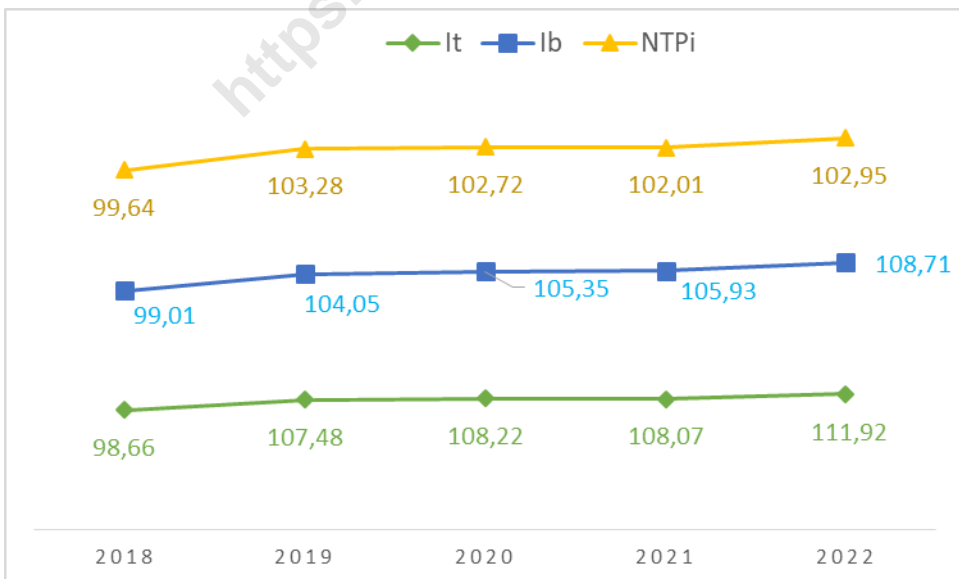
BAB III

ULASAN RINGKAS

A. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)

NTPi Kalimantan Utara pada semester gasal tahun 2018 sebesar 99,64 dimana It bernilai 98,66 dan Ib bernilai 99,01. NTPi ini merupakan NTPi terkecil selama periode 2018-2022. Kemudian NTPi meningkat pada semester 1 tahun 2019 yakni 103,28. Selanjutnya pada semester ganjil tahun 2020 NTPi melandai menjadi 102,72 dimana It sebesar 108,22 dan Ib sebesar 105,35. Penurunan NTPi berlanjut pada tahun 2021 yaitu 102,01. Setelah itu, NTPi semester ganjil tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu naik dari 102,01 menjadi 102,95.

Gambar 1 Perkembangan NTPi Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022 (2018=100)



Ulasan Ringkas

Apabila diamati terjadi peningkatan pada Indeks Harga yang Dibayar (Ib) selama 5 tahun artinya harga barang/jasa yang dikeluarkan petani mengalami kenaikan setiap tahunnya. Searah dengan pergerakan Indeks Harga yang Diterima (It) yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Jika dibandingkan secara YoY Semester Ganjil 2021 terhadap 2020, NTPi mengalami penurunan sebesar 0,70 persen disebabkan It turun sebesar 0,14 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,55 persen. Artinya penerimaan petani mengalami penurunan sebaliknya harga-harga barang untuk biaya selama produksi meningkat.

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022	2021 THD 2020	2022 THD 2021
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,22	108,07	111,92	-0,14	3,45
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	105,35	105,93	108,71	0,55	2,56
Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)	104,69	105,70	107,74	0,96	1,89
Nilai Tukar Petani (NTPi)	102,72	102,01	102,95	-0,70	0,91
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	102,10	101,80	102,07	-0,29	0,26

Selanjutnya secara YoY Semester pertama 2022 terhadap 2021 semakin membaik, NTPi mengalami peningkatan sebesar 0,91 persen. Hal ini disebabkan It naik lebih cepat sebesar 3,45 persen dan Ib naik sebesar 2,56 persen. Petani mengalami surplus dikarenakan peningkatan penerimaan lebih besar daripada kenaikan harga yang dibayarkan selama proses produksi.

Salah satu kelompok pengeluaran yang memberikan kontribusi terhadap Ib yaitu indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). Jika ditinjau Semester 1 tahun 2022 terhadap 2021 terjadi peningkatan IKRT yakni

1,89 persen dimana harga-harga barang/jasa meningkat dibandingkan tahun dasar (2018=100).

Tabel 2. Andil Komoditi Perikanan Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2022

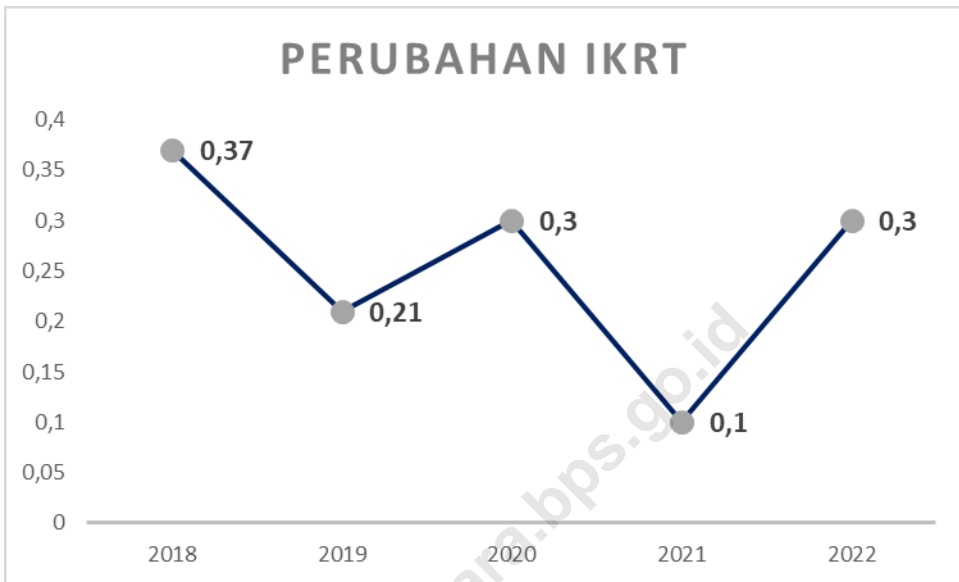
Subsektor	Prov	Jnsbrg	Komoditi	Rincian1	Andil
IKB	65	TA009	Lele Tawar	Budidaya Air Tawar	-
IKB	65	TA014	Nila Tawar	Budidaya Air Tawar	-
IKB	65	TA017	Patin Tawar	Budidaya Air Tawar	-
IKB	65	TC011	Udang Payau	Budidaya Air Payau	0,13
IKB	65	TC001	Bandeng Payau	Budidaya Air Payau	0,32
IKB	65	TB016	Rumput Laut	Budidaya Laut	0,50

Pada Juni 2022, NTPi naik sebesar 0,44 persen yaitu naik dari 103,01 menjadi 103,46 (Lampiran). Hal ini terjadi karena It naik lebih cepat sebesar 0,94 persen dan Ib naik sebesar 0,50 persen. Peningkatan It disebabkan naiknya harga di kelompok Budidaya Air Laut sebesar 2,62 persen dan budidaya air payau sebesar 0,55 persen. Komoditi tersebut ialah Udang payau, Bandeng Payau, dan Rumput laut.

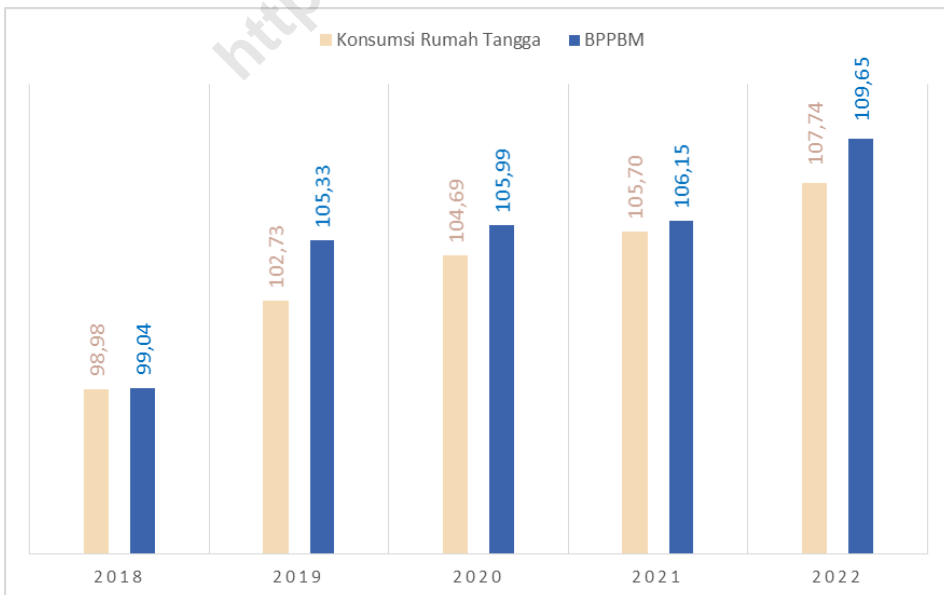
B. IKRT Perikanan Budidaya

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen Nilai yang Dibayar oleh Petani. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) semester ganjil sangat fluktuatif pada periode 2018-2022. Pada Semester 1 Tahun 2018 dapat dikatakan terjadi inflasi tertinggi selama 5 tahun pada rumah tangga petani yaitu sebesar 0,37 persen kemudian diikuti tahun 2020 dan 2022 masing-masing sebesar 0,30 persen. Sedangkan inflasi terkecil terjadi pada semester 1 tahun 2021 sebesar 0,10 persen pada rumah tangga nelayan.

Gambar 2 Perubahan IKRT Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022



Gambar 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, 2018–2022



Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) merupakan komponen penyusun Ib. Berdasarkan gambar 3 baik IKRT maupun IBPPBM mengalami peningkatan artinya harga-harga barang mengalami peningkatan terhadap tahun dasar 2018=100. Pada tahun 2018 besaran IKRT dan BPPBM sekitar 98-99 namun pada tahun 2022 terjadi lonjakan menjadi 107-109.

Gambar 4 Perkembangan NTUP Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022

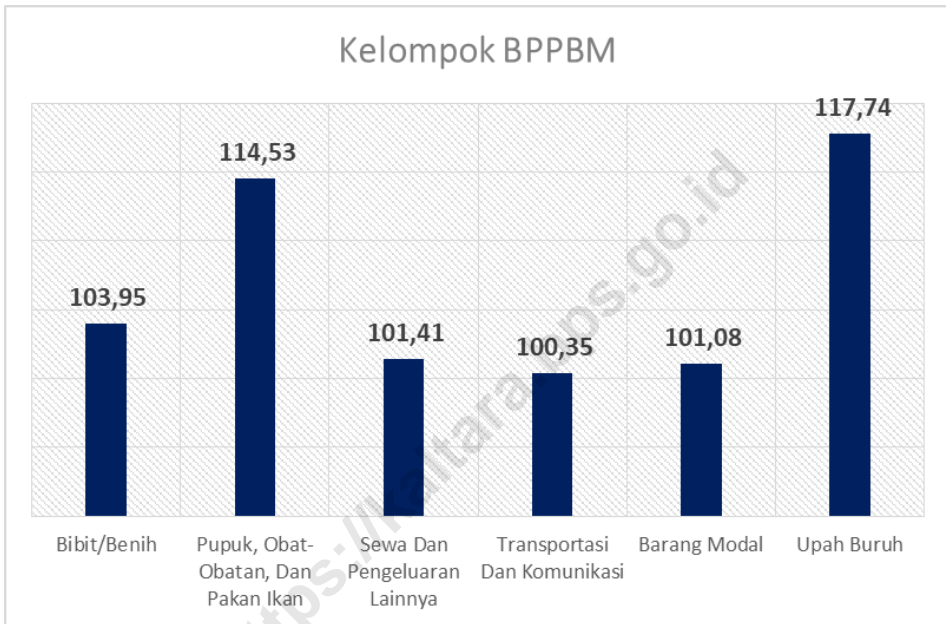


Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara It dengan Ib dimana komponen Ib hanya meliputi (BPPBM). Secara konseptual, NTUP mengukur seberapa cepat Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal. Selama tahun 2018-2022, NTUP tertinggi terjadi pada Semester 1 Tahun 2020 (102,10)

Ulasan Ringkas

sedangkan pada Semester 1 Tahun 2018 merupakan NTUP terendah (99,63).

Gambar 5 Perbandingan Kelompok Penyusun BPPBM Semester 1, 2022



Indeks BPPBM dihitung berdasarkan 6 kelompok pengeluaran yaitu kelompok bibit/benih; pupuk, obat-obatan dan pakan ikan; sewa dan pengeluaran lainnya; transportasi dan komunikasi; barang modal dan upah buruh. Gambar 5 mendeskripsikan perbandingan indeks masing-masing kelompok dan diketahui kelompok upah buruh memiliki indeks tertinggi yaitu 117,74 sedangkan kelompok transportasi dan komunikasi terendah atau sebesar 100,35.

Lampiran Tabel



Lampiran 1. NTPi Provinsi Kalimantan Utara Semester 1, Tahun 2018–2022

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Harga yang Diterima Petani	98,66	107,48	108,22	108,07	111,92
Budidaya Air Tawar	99,92	104,12	107,51	110,06	110,08
Budidaya Laut	98,03	103,54	104,51	99,48	117,89
Budidaya Air Payau	98,79	108,39	109,05	109,97	110,61
Indeks Harga yang Dibayar Petani	99,01	104,05	105,35	105,93	108,71
Konsumsi Rumah Tangga	98,98	102,73	104,69	105,70	107,74
Makanan, Minuman Dan Tembakau	98,92	102,83	105,40	106,65	109,35
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	98,50	104,46	107,55	109,22	110,29
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	100,09	101,66	102,51	102,94	104,98
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	98,07	104,05	105,94	106,46	107,71
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,23	97,65	98,82	99,92	100,48
Pakaian Dan Alas Kaki	99,06	103,25	102,99	103,35	103,54
Kesehatan	101,62	103,06	103,96	104,08	104,22
Pendidikan	99,60	101,40	103,18	103,79	104,92
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,04	100,40	100,81	101,05	101,05
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	98,59	102,32	104,02	104,85	106,06
Transportasi	97,39	102,42	103,83	105,33	106,39
BPPBM	99,04	105,33	105,99	106,15	109,65
Bibit/Benih	101,35	101,47	103,72	104,01	103,95
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	100,66	110,34	112,60	112,93	114,53
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	101,41
Transportasi Dan Komunikasi	98,21	100,65	99,93	99,69	100,35
Barang Modal	100,50	100,12	100,95	100,96	101,08
Upah Buruh	97,86	109,22	109,68	110,02	117,74
Nilai Tukar Petani	99,64	103,28	102,72	102,01	102,95
Nilai Tukar Usaha Pertanian	99,63	102,03	102,10	101,80	102,07

Lampiran

Lampiran 2. NTPi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022

Rincian	indeks Des_21	indeks Jan_22	indeks Feb_22	indeks Mar_22	indeks Apr_22	indeks Mei_22	indeks Jun_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	110,86	111,70	110,45	111,40	112,06	112,43	113,49
Budidaya Air Tawar	109,68	110,08	110,08	110,08	110,08	110,08	110,08
Budidaya Laut	112,55	116,13	114,53	118,44	118,84	118,14	121,23
Budidaya Air Payau	110,50	110,73	109,54	109,84	110,56	111,18	111,79
Indeks Harga yang Dibayar Petani	106,67	107,59	107,97	108,83	109,06	109,14	109,69
Konsumsi Rumah Tangga	106,77	106,72	107,42	107,59	107,97	108,07	108,67
Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,30	108,02	108,99	109,10	109,65	109,67	110,69
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109,86	110,06	110,18	110,18	110,45	110,44	110,44
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	103,49	104,19	104,72	105,14	105,17	105,31	105,36
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,72	106,99	107,19	107,45	107,81	108,42	108,42
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,10	100,48	100,48	100,48	100,48	100,48	100,48
Pakaian Dan Alas Kaki	103,08	103,00	103,22	103,32	103,82	103,92	103,96
Kesehatan	104,28	104,22	104,22	104,22	104,22	104,22	104,22
Pendidikan	104,25	104,89	104,89	104,94	104,94	104,94	104,94
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,97	105,08	105,85	106,28	106,28	106,43	106,43
Transportasi	105,65	105,77	105,93	106,13	106,17	107,09	107,28
BPPBM	106,59	108,42	108,50	110,03	110,11	110,18	110,68
Bibit/Benih	103,91	103,91	103,96	103,96	103,96	103,96	103,96
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	113,31	114,31	114,62	114,55	114,55	114,55	114,56
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	101,41	101,41	101,41	101,41	101,41	101,41	101,41
Transportasi Dan Komunikasi	99,92	99,96	100,10	100,11	100,43	100,75	100,76
Barang Modal	101,02	101,03	101,03	101,01	101,13	101,13	101,13
Upah Buruh	110,71	114,96	114,96	118,82	118,82	118,82	120,06
Nilai Tukar Petani	103,93	103,83	102,30	102,36	102,75	103,01	103,46
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,01	103,03	101,80	101,24	101,77	102,04	102,54

Lampiran 3. Perubahan NTPi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Januari – Juni Tahun 2022

Rincian	indeks Jan_22	indeks Feb_22	indeks Mar_22	indeks Apr_22	indeks Mei_22	indeks Jun_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	0,76	-1,12	0,86	0,59	0,34	0,94
Budidaya Air Tawar	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Budidaya Laut	3,18	-1,38	3,41	0,34	-0,59	2,62
Budidaya Air Payau	0,21	-1,07	0,27	0,66	0,56	0,55
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,86	0,36	0,80	0,21	0,08	0,50
Konsumsi Rumah Tangga	-0,04	0,66	0,15	0,35	0,09	0,56
Makanan, Minuman Dan Tembakau	-0,25	0,90	0,10	0,50	0,01	0,93
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,19	0,11	0,00	0,24	0,00	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	0,68	0,50	0,40	0,03	0,14	0,05
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,24	0,20	0,24	0,33	0,57	0,00
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pakaian Dan Alas Kaki	-0,07	0,21	0,10	0,48	0,10	0,03
Kesehatan	-0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	0,62	0,00	0,05	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,11	0,73	0,40	0,00	0,14	0,00
Transportasi	0,12	0,15	0,19	0,03	0,87	0,18
BPPBM	1,72	0,07	1,41	0,07	0,07	0,45
Bibit/Benih	0,00	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	0,88	0,27	-0,06	0,00	0,00	0,00
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Transportasi Dan Komunikasi	0,04	0,14	0,01	0,31	0,33	0,01
Barang Modal	0,01	0,00	-0,02	0,12	0,00	0,00
Upah Buruh	3,85	0,00	3,36	0,00	0,00	1,04
Nilai Tukar Petani	-0,10	-1,47	0,06	0,38	0,26	0,44
Nilai Tukar Usaha Pertanian	-0,95	-1,19	-0,55	0,52	0,27	0,49

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur, RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212

Telp. : (0552) 20235120

Homepage : kaltara.bps.go.id

e-mail : bps6500@bps.go.id